

Ekonomis: Journal of Economics and Business, 4(1), Maret 2020: 128-134

Publisher by Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Batanghari Jambi

Address: Jl. Slamet Ryadi, Broni-Jambi Kodepos: 36122

Website: <http://ekonomis.unbari.ac.id>, email: ekonomis.unbari@gmail.com

ISSN 2597-8829 (Online), DOI 10.33087/ekonomis.v4i1.94

Determinan Harga Saham Perusahaan Makanan Minuman Tahun 2015-2018**Mega Silviana^{1*}, Anita Wijayanti², Purnama Siddi³**^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta*Correspondence email: meisamega59@gmail.com, ²itax_solo@yahoo.com, ³Purnama.siddi@yahoo.com

Abstrak. *Stock prices are influenced by various factors. High stock prices can attract investors. research aims to find out whether the stock price is influenced by BVPS, TATO, FZ, EPS, PER. Study population of 14 food and beverage companies in 2015-2018. With the purposive sampling method, 11 companies were selected. Analysis with multiple linear regression. Stock prices are influenced by BVPS, FZ, EPS, PER, but TATO do not affect. It is hoped that this research can be taken into consideration for management and third parties in making decisions related to factors affecting stock prices.*

Keywords: *BVPS, TATO, FZ, EPS, PER, Stock Prices*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi Indonesia didorong perkembangan pasar modal (Sukirno 2006). Pasar modal mempunyai peranan sangat penting dalam perekonomian suatu negara, karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi sekaligus fungsi keuangan pasar modal. (Kasmir 2010). Tingginya harga saham dapat terwujud jika mengetahui faktor yang mempengaruhi. Pada penelitian ini faktor tersebut antara lain : *Book Value Per Share* (BVPS), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Firm Size* (FZ), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER). Penelitian mengenai harga saham memiliki berbagai macam hasil. Penelitian Christian & Frecky (2019) dan AlMalkawi *et al.*, (2018) menyatakan harga saham dipengaruhi BVPS, sedangkan Eva (2017) harga saham tidak dipengaruhi BVPS. Ermaya & Nugraha (2018) dan Hung *et al.*, (2018) harga saham dipengaruhi TATO, sementara Junaeni (2017) harga saham tidak dipengaruhi TATO. Christian & Frecky (2019) dan Hung *et al.*, (2018) harga saham dipengaruhi FZ, Dewi *et al.*, (2018) harga saham tidak dipengaruhi FZ. Utami & Darmawan (2018) dan Kachchhy (2015) harga saham dipengaruhi oleh EPS, sementara Ermaya & Nugraha (2018) harga saham tidak dipengaruhi EPS. Djazuli (2017) dan Kachchhy (2015) harga saham di pengaruhi PER, sedangkan Christian & Frecky (2019) harga saham tidak dipengaruhi PER. Berdasarkan uraian diatas dilakukan penelitian mengenai “Determinan harga saham industri makanan minuman di BEI tahun 2015-2018”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah harga saham dipengaruhi BVPS, TATO, FZ, EPS, PER. Harapan penelitian ini agar bisa dijadikan pertimbangan pengambilan keputusan mengenai faktor yang mempengaruhi harga saham oleh manajemen serta bagi pihak ketiga apabila hendak berinvestasi.

Kajian Literatur*Teori Signal*

Teori Sinyal (*Signaling Theory*) yang merupakan tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada para investor mengenai bagaimana cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan (Brigram dan Houston 2011). Sinyal yang diberikan berupa informasi akutansi mengenai laporan keuanganyang berisi harga saham, BVPS, TATO, FZ, EPS, PER.

Harga Saham

Nilai saham yang ditentukan melalui mekanisme jual-beli dari mekanisme pasar (Zaki *et al.*, 2017). Saham adalah surat berharga perusahaan. Harga saham adalah penentu keberhasilan perusahaan dalam menciptakan profit dan kepuasan bagi investor. Variabel independen penelitian ini : BVPS, TATO, FZ, EPS, dan PER.

Book Value Per Share (BVPS)

Rasio pengukuran nilai ekuitas pemegang saham dengan lembar saham yang dimiliki, atau rasio untuk membandingkan total modal terhadap jumlah saham (Desiana, 2017).

Total Asset Turn Over (TATO)

Rasio penjualan dibagi rata-rata aktiva. (Aidawati 2018). Nilai perputaran aktiva yang besar dapat menjadi tolak ukur keefektif pengelolaan aktiva perusahaan, dan dapat meningkatkan harga saham karena minat investor yang tinggi.

Firm Size (FZ)

Firm Size (FZ) menurut Mentari (2015) rasio pengukuran besar kecilnya *Firm Size* yang dilihat dari total aktiva pada laporan keuangan. Tingginya nilai *Firm Size* akan menaikkan aset milik perusahaan, dan menyebabkan kenaikan nilai saham.

Earning Per Share (EPS)

Menurut Fatoni (2014) *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio pengukuran keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Tingginya EPS dapat membuat investor tertarik berinvestasi dan hal ini dapat menaikkan harga saham.

Price Earning Ratio (PER)

Perhitungan pengembalian modal yang telah di investasikan pihak ketiga (Bararoh 2015). Tingginya nilai PER akan meningkatkan kepercayaan investor, kepercayaan investor yang tinggi, dapat menaikkan harga saham.

Hipotesis

Christian & Frecky (2019) dan AlMalkawi *et al.*, (2018) meneliti tentang “Harga saham dipengaruhi BVPS”. Menyatakan BVPS mempengaruhi harga saham. Kepercayaan investor dapat dilihat dari tingginya nilai BVPS, tingginya kepercayaan investor dapat menaikkan harga saham. Sedangkan Eva (2017) harga saham tidak dipengaruhi BVPS. Pada keadaan *financial distress*, informasi nilai kenaikan BVPS lebih relevan dari informasi tingginya laba yang didapat. Laba tinggi tetapi BVPS rendah investor akan lebih melihat nilai buku. Perumusan Hipotesis sebagai berikut : H1 : BVPS berpengaruh pada Harga saham

Ermaya & Nugraha (2018) dan Hung *et al.*, (2018) meneliti tentang “Harga saham dipengaruhi TATO”. Menyatakan TATO berpengaruh pada harga saham. Nilai TATO yang tinggi diikuti oleh peningkatan laba perusahaan, peningkatan laba akan menarik untuk berinvestasi dan harga saham naik. Sedangkan Junaeni (2017) harga saham tidak dipengaruhi TATO. Pengukuran kemampuan aktiva dalam menciptakan penjualan dengan TATO, tingginya nilai penjualan belum tentu meningkatkan laba, karena laba perusahaan juga digunakan untuk membiayai operasionalnya. Perumusan Hipotesis sebagai berikut : H2 : TATO berpengaruh pada Harga saham.

Christian & Frecky (2019) dan Hung *et al.*, (2018) meneliti tentang “Harga saham yang dipengaruhi *Firm Size*”. *Firm Size* mempengaruhi harga saham. Kekayaan dan *performance* perusahaan baik, dapat dilihat dari Tingginya *Firm Size*, bisa mendorong keinginan investasi investor dan harga saham akan naik. Dewi *et al.*, (2018) harga saham tidak dipengaruhi *Firm Size*. FZ diukur dari total aktiva, jika aktiva tinggi maka FZ juga tinggi tetapi nilai aktiva yang tinggi maka hutang perusahaan juga tinggi, investor tidak akan tertarik menanamkan modal jika hutang perusahaan banyak dan harga saham tidak naik. Perumusan Hipotesis sebagai berikut : H3 : FZ berpengaruh pada Harga saham

Utami & Darmawan (2018) dan Kachchhy (2015) meneliti tentang “Harga saham yang dipengaruhi EPS”. EPS mempengaruhi harga saham. Pengukuran profitabilitas perusahaan salah satunya menggunakan EPS. Tingginya profitabilitas dapat meningkatkan nilai EPS, kenaikan ini akan membuat minat investor menanamkan modal, dan harga saham naik. Ermaya & Nugraha (2018) harga saham tidak dipengaruhi EPS Nilai EPS yang tinggi dapat menghasilkan keuntungan yang besar bagi investor. Tetapi jika laba yang tersedia tidak sebanding dengan banyaknya saham yang beredar maka keuntungan yang didapat tidak banyak dan harga saham tidak akan meningkat. Perumusan Hipotesis sebagai berikut : H4 : EPS berpengaruh pada Harga saham

Djazuli (2017) dan Kachchhy (2015) meneliti tentang “Harga saham dipengaruhi oleh PER”. Menyatakan PER mempengaruhi kenaikan saham perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang baik dilihat dari besar kecilnya nilai PER. Tingginya nilai PER bisa menarik investor berinvestasi sehingga harga saham akan naik. Christian & Frecky (2019) harga saham tidak dipengaruhi PER. Rasio PER untuk menilai peluang pertumbuhan perusahaan, akan tetapi pertumbuhan tidak hanya diukur dengan PER. Jadi PER tidak bisa dijadikan tolak ukur dalam menilai pertumbuhan perusahaan, jadi harga saham tidak akan naik. Perumusan Hipotesis sebagai berikut : H5 : PER berpengaruh pada Harga saham

METODE

Penelitian termasuk kategori penelitian kuantitatif, karena penelitian berupa angka dari perhitungan variabel (Chandrarin 2018). Dalam penelitian ini variabel terikatnya harga saham. Harga saham adalah Nilai saham yang ditentukan melalui mekanisme jual-beli dari mekanisme pasar, yang biasa dihitung dengan harga penutupan (Zaki *et al.*, 2017). Perhitungannya harga saham sebagai berikut :

Harga saham = Harga penutupan

Variabel bebas penelitian ini adalah :

Rasio pengukuran nilai ekuitas pemegang saham dengan lembar saham yang dimiliki, (Desiana 2017). BVPS di rumuskan:

$$BVPS = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Total Assets Turnover (TATO) adalah Rasio penjualan dibagi rata-rata aktiva. (Aidawati 2018). TATO di rumuskan sebagai berikut :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata - rata Aktiva}}$$

Firm Size (FZ) menurut (Mentari 2015) rasio pengukuran besar kecilnya Firm Size yang dilihat dari total aktiva pada laporan keuangan. FZ dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Firm Size} = \ln \text{Total Asset}$$

Menurut Fatoni (2014) Earning Per Share (EPS) merupakan rasio pengukuran keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. EPS dirumuskan sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio penghitungan tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan dalam bentuk saham (Bararoh 2015). PER dirumuskan sebagai berikut :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS}$$

Penelitian dengan data sekunder laporan keuangan industri makanan dan minuman di BEI periode 2015-2018 dari www.idx.co.id. Instrumen penelitian dokumentasi laporan keuangan industri makanan minuman. 14 perusahaan sebagai populasi penelitian kemudian, metode *purposive sampling* digunakan dalam pengambilan sampel.

Tabel 1
Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Industri makanan minuman di BEI yang konsisten masuk selama periode 2015-2018.	14
2.	Industri makananiminum tidak mengalami kerugian selama periode penelitian yaitu 2015-2018.	(3)
3.	Industri makanan minuman tidak melaporkan laporan keuangan dalam rupiah.	(0)
	Jumlah Sampel Penelitian (4 x 11)	44

Analisis data dengan regresi linear berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 BVPS + \beta_2 TATO + \beta_3 FZ + \beta_4 EPS + \beta_5 PER + e$$

Keterangan: Y = Harga saham; α = Konstanta; $B_{1,2,3,4,5}$ = Koefisien Regresi; BVPS = Book Value Per Share; TATO = Total Asset Turn Over; FZ = Firm Size; EPS = Earning Per Share; PER = Price Earning Ratio; e = Error

HASIL

Tabel 2
Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
H.S	44	308,00	30500,00	4942,84	5652,39
BVPS	44	220,32	5685,03	1254,40	1400,57
TATO	44	0,06	32,08	3,06	6,52
FZ	44	26,54	32,20	29,01	1,50
EPS	44	9,24	627,46	224,74	192,42
PER	44	1,26	545,45	36,18	79,87

Sumber: data olahan

Tabel 1 diatas diketahui data observasi berjumlah 44 nilai minimum sebesar 308,00, maksimum 30500,00. Sedangkan rata-ratanya 4942,8409 dan standar deviasi 5652,39011. Sementara untuk variabel bebas BVPS nilai minimum 220,00, maksimum 5685,00 sertarata-rata 1254,3961 dan standar deviasi 1400,56757. TATO mempunyai nilai minimum 0,06, maksimum 32,08 dengan rata-rata 3,0648 dan standar deviasi 6,51597. Untuk variabel bebas FZ nilai minimum 26,54, maksimum 32,20, nilai rata-rata 29,0109 dan standar deviasi 1,49848. Variabel EPS nilai minimum sebesar 9,24, maksimum 627,46, rata-rata 224,7436 dan standar deviasi 192,41711. Terakhir variabel PER nilai minimum 1,26, maksimum 545,45, rata-rata 36,1807 dan standar deviasi 79,86912.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Sig	Std	Ket
Unstandardized Residual	44	0,200	>0,05	Normal

Sumber: data olahan

Diketahui bahwa besarnya signifikansi $0,200 > 0,05$ disimpulkan data terdistribusi normal.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Std	VIF	Std	Ket
BVPS	0,269	>0,1	3,716	<10	Bebas Multikolonieritas
TATO	0,587	>0,1	1,703	<10	Bebas Multikolonieritas
FZ	0,458	>0,1	2,186	<10	Bebas Multikolonieritas
EPS	0,521	>0,1	1,919	<10	Bebas Multikolonieritas
PER	0,850	>0,1	1,176	<10	Bebas Multikolonieritas

Sumber: data olahan

Tidak terjadi multikolinearitas dari kelima variabel bebas tabel diatas, karena nilai tolerance semua variabel $>0,1$ dan nilai VIF <10 .

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

dW	dU	4-dU	Syarat dW	Keterangan
1,861	1,7777	2,2223	$DU < DW < 4-DU$	Bebas Autokorelasi

Sumber: data olahan

Tabel 5 memperlihatkan hasil tidak terjadi autokelasi, dikarenakan standar telah tercapai $DU < DW < 4-DU$ ($1,7777 < 1,861 < 2,2223$).

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Std	Keterangan
BVPS	0,671	> 0,05	Bebas Heteroskedastisitas
TATO	0,267	> 0,05	Bebas Heteroskedastisitas
FZ	0,396	> 0,05	Bebas Heteroskedastisitas
EPS	0,787	> 0,05	Bebas Heteroskedastisitas
PER	0,303	> 0,05	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: data olahan

Signifikansi kelima variabel $>0,05$. Disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas dari variabel bebas.

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Koefisien Regresi
(Constant)	-25504,933
BVPS	-1,463
TATO	-50,734
FZ	866,961
EPS	23,74
PER	53,957

Sumber: data olahan

Persamaan regresi berdasarkan tabel diatas sebagai berikut :

$$Y = -25504,933 - 1,463X_1 - 50,734X_2 + 866,961X_3 + 23,740X_4 + 53,957X_5 + e$$

- 1) Konstanta bernilai -25504,933 artinya jika harga saham bernilai -25504,933 maka BVPS, TATO, FZ, EPS dan PER bernilai konstan atau nol.
- 2) BVPS bernilai -1,463 artinya setiap 1% kenaikan BVPS, akan menurunkan harga saham sebesar 1,463 sementara variabel lain konstan.
- 3) TATO bernilai -50,734 artinya setiap TATO naik 1%, harga saham akan turun sebesar 50,734 sementara variabel lain konstan.
- 4) FZ bernilai 866,961 artinya pada saat kenaikan 1% FZ, akan menaikkan harga saham sebesar 866,961 sementara variabel lain konstan.
- 5) EPS bernilai 23,740 artinya pada saat kenaikan 1% EPS, akan menaikkan harga saham sebesar 23,740 sementara variabel lain konstan.
- 6) PER bernilai 53,957 artinya pada saat kenaikan 1% PER, akan menaikkan harga saham sebesar 53,957 sementara variabel lain konstan.

Tabel 8
Hasil Uji Kelayakan Model

F_{hitung}	F_{tabel}	Syt Uji F	Sig	Std	Ket
107,29	2,43	$F_{hitung} > F_{tabel}$	0,000	$<0,05$	Model Layak

Sumber: data olahan

Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ 107,29 $> 2,43$ serta signifikansi $<0,05$ 0,000 $> 0,05$, sehingga disimpulkan harga saham dipengaruhi BVPS, TATO, FZ, EPS, PER secara bersama-sama.

Tabel 9
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Std	Ket
H1 BVPS	-4,508	$<-2,015$	0,000	$<0,05$	Di terima
H2 TATO	-1,074	$>-2,015$	0,290	$<0,05$	Di tolak
H3 FZ	3,726	$>2,015$	0,001	$<0,05$	Di terima
H4 EPS	13,981	$>2,015$	0,000	$<0,05$	Di terima
H5 PER	16,851	$>2,015$	0,000	$<0,05$	Di terima

Sumber: data olahan

Tabel diatas menunjukkan variabel FZ signifikanasi 0,001, BVPS, EPS dan PER nilai signifikanasinya 0,000. Keempat variabel diatas nilai signifikanasi sebesar $<0,05$ sehingga mempengaruhi harga saham. Sementara TATO signifikanasi $>0,05$ sehingga tidak berpengaruh.

Tabel 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square	Kesimpulan
1	0,934	Berpengaruh 93,4%

Sumber: data olahan

Tabel diatas memperlihatkan BVPS, TATO, FZ, EPS dan PER dapat menjelaskan harga saham sebanyak 93,4 % sedangkan sebab lain diluar regresi sebesar 6,6%.

Pembahasan

1. BVPS berpengaruh pada harga saham

Hasil pengujian statistik yang didapat bahwa harga saham industri makanan dan minuman di BEI dipengaruhi BVPS. Sehingga H_1 yang menyatakan harga saham dipengaruhi BVPS diterima. Hasil pengujian sejalan dengan Christian & Frecky (2019) dan AlMalkawi *et al.*, (2018) yang menyatakan harga saham dipengaruhi BVPS. Karena BVPS mencerminkan tingkat kepercayaan investor. Tingginya kepercayaan mendorong minat untuk berinvestasi dan harga saham akan naik. Berbanding terbalik dengan Eva (2017) yang menyatakan harga saham tidak dipengaruhi BVPS. Karena dalam keadaan *financial distress* walaupun laba tinggi, investor lebih percaya pada nilai buku dari pada laba yang tercatat.

2. TATO berpengaruh pada harga saham

Hasil pengujian didapatkan bahwa harga saham industri makanan dan minuman di BEI tidak dipengaruhi TATO. Sehingga H_2 yang menyatakan harga saham dipengaruhi TATO ditolak. Hasil pengujian sejalan dengan Junaeni (2017) yang menyatakan harga saham tidak dipengaruhi TATO. Volume penjualan diukur dengan TATO, tingginya volume penjualan tidak menjamin laba perusahaan tinggi karena sebagian laba perusahaan juga digunakan untuk operasional perusahaan. Sehingga TATO tidak dapat menaikkan harga saham. Berbanding terbalik dengan Ermaya & Nugraha (2018) dan Hung *et al.*, (2018) yang menyatakan harga saham dipengaruhi oleh TATO. Tingginya TATO diikuti peningkatan laba, dapat mendorong investor menanamkan modal sehingga harga saham naik.

3. FZ berpengaruh pada harga saham

Hasil pengujian statistik yang didapat bahwa harga saham industri makanan minuman di BEI dipengaruhi FZ. Sehingga H_3 yang menyatakan harga saham dipengaruhi FZ diterima. Hasil pengujian sejalan dengan Christian & Frecky (2019) dan Hung *et al.*, (2018) yang menyatakan bahwa harga saham dipengaruhi oleh FZ. Tingginya FZ menunjukkan perusahaan mempunyai kekayaan dan *performance* yang baik, sehingga mendorong keinginan untuk berinvestasi dan harga saham akan naik. Berbanding terbalik dengan Dewi *et al.*, (2018) yang menyatakan tidak ada pengaruh FZ pada harga saham. FZ diukur dari total aktiva, jika total aktiva tinggi maka FZ akan tinggi tetapi tidak semua perusahaan memiliki total aktiva yang tinggi. Sehingga FZ hal tersebut tidak dapat menaikkan harga saham.

4. EPS berpengaruh pada harga saham

Hasil pengujian statistik yang didapat bahwa harga saham industri makanan minuman di BEI dipengaruhi EPS. Sehingga H_4 yang menyatakan harga saham dipengaruhi EPS diterima. Hasil pengujian sejalan dengan Christian & Frecky (2019) dan Kachchhy (2015) yang menyatakan harga saham dipengaruhi EPS. Dalam berinvestasi pasti menginginkan keuntungan yang tinggi, EPS adalah fokus utama yang dilihat investor sebelum berinvestasi, Tingginya EPS akan mendorong investor untuk berinvestasi dan harga saham perusahaan akan naik. Berbanding terbalik dengan Ermaya & Nugraha (2018) yang menyatakan tidak ada pengaruh pada harga saham. Profitabilitas perusahaan tidak hanya diukur menggunakan EPS tetapi ada rasio lainnya.

5. PER berpengaruh pada harga saham

Hasil pengujian statistik yang didapat bahwa harga saham industri makanan minuman di BEI dipengaruhi PER. Sehingga H_5 yang menyatakan harga saham dipengaruhi PER diterima. Hasil pengujian sejalan dengan Djazuli (2017) dan Kachchhy (2015) yang menyatakan tidak ada pengaruh PER pada harga saham. Tingginya PER menandakan perusahaan mempunyai pertumbuhan yang baik dimasa depan hal tersebut menjadi sinyal yang mendorong investor untuk berinvestasi dan harga saham akan naik. Berbanding terbalik dengan Christian & Frecky (2019) yang menyatakan harga saham tidak dipengaruhi PER. Karena pertumbuhan perusahaan tidak hanya diukur dengan PER. Maka harga saham tidak dipengaruhi oleh PER.

SIMPULAN

Pengujian apakah harga saham industri makanan minuman di BEI tahun 2015-2018 dipengaruhi BVPS, TATO, FZ, EPS, PER merupakan tujuan penelitian ini. Diperoleh 44 data observasi dengan teknik regresi linear berganda.

Hasil pengujian hipotesis menyatakan harga saham dipengaruhi variabel BVPS, FZ, EPS, PER, sedangkan harga saham tidak dipengaruhi TATO. Tingginya nilai BVPS, FZ, EPS, PER dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Sementara tinggi atau rendahnya TATO tidak mempengaruhi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidawati, Siti Nur. 2018 “Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (TATO), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Sepuluh Bank Terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).” JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan) Vol.1, No.3,
- AlMalkawi, Husam-Aldin N, Mohammad S AlShiab, dan Rekha Pillai. 2018 “The impact of company fundamentals on common stock prices: evidence from MENA region from MENA region.” International Conference on Restructuring of the Global Economy Vol 9 No 4.
- Bararoh, T. 2015 “Analysis of Fundamental Factors, Foreign Exchange and Interest Rate on Stock Return (Studi in Manufcturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange for 2011-2013).” International Journal of Business and Management Invention vol 4, 36-42.
- Brigram, Eugene F, dan Joel F Houston. 2011 Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Jakarta: Salemba Empat.
- Chandrarin, G. 2018. Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif. Jakarta: Salemba Empat.
- Christian, Natalis, Dan Frecky. 2019 “Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI.” Jurnal Benefita Vol 4 (1), 2019: 115-136.
- Desiana, Lidia. 2017. “Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Devidend Yield Ratio (DYR), Dividend Payout Ratio (DPR), Book Value Per Share (Bvs) Dan Price Book Value (PBV), Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor, Makanan Dan Minuman DI JII.” I-Finance Vol. 3. No. 2.
- Dewi, Aminar Sutra, Zusmawati, dan Nola Hasrina Lova. 2018 “Analisis Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap HargaSaham Perusahaan Dalam Indek LQ45 di BEI dengan Regresi Data Panel.” Jurnal Pundi, Vol. 02, No. 02.
- Djazuli, Atim. 2017 “The Relevance of Leverage, Profitability, Market Performance, and Macroeconomic to Stock Price.” Ekonomi Bisnis Vol. 22, No. 2 : 112-122.
- Ermaya, Sir Kalifatullah, dan Nugraha.. 2018 “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Dan Earning Per Share terhadap Harg a Saham.” Jurnal AKP. Vol 8.
- Eva, Murfidah.2017. “Analisis laba, Arus kas operasi dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham.” EKSIS Vol 12 No 1.
- Fatoni, Siti Nur. 2014. Pengantar Ilmu Ekonomi (Dilengkapi Dasar-dasar Ekonomi Islam). Bandung: Pustaka Setia..
- Hung, Dang Ngoc, Hoang Thi Viet Hal, dan Dang Thai Binh. 2018. “The study of factors affecting the timeliness of financial report : The experiments on listed companies in vietnam.” Jurnal Internasional Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Vol. 8, No. 1.
- Junaeni, Irawati. 2017 “Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Vol 2.” Jurnal Akuntansi.
- Kachchhy, Udayan. 2015. “Accounting Information and Stock Price Reaction of Listed Companies — Empirical Evidence From All Listed Companies From NSE in Power Genration and Distribution Sector.” Indian Journal PARIPEX Vol 4 No 5.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Mentari, Ruttanti Indah. 2015. “Dampak ROE, NPM, CSR, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tercantum Dalam Indeks LQ-45 BEI Periode 2010-2012.” Jurnal Akuntansi Udinus.
- Sukirno, Sadono.2006. Makroekonomi teori pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Utami, Martina Rut, dan Arif Darmawan. 2018. “DER, ROA, ROE, EPS and MVA on Stock Prices in Sharia Indonesian Stock Index.” Journal Of Applied Managerial Accounting 2(2)
- Zaki, Muhammad, Islahuddin, dan M Shabri. 2017 “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014) ISSN 2302 - 0164.” Jurnal Megister Akuntansi Vol 6 No 2, 9.